

Sat Lantas Polresta Mataram Berikan Teguran Melalui Patroli Humanis Kepada Pelanggar Lalu Lintas

Syafruddin Adi - [MATARAM.JENDELAINDONESIA.COM](https://www.jendelaindonesia.com)

Oct 26, 2022 - 23:04



Mataram NTB - Satuan Lalu Lintas Polresta Mataram Polri akan menerapkan instruksi Kapolri terkait larangan Polisi Lalulintas (Polantas) memberikan tilang secara manual dan melaksanakan Patroli Humanis melalui edukasi kepada pelanggar Lalu Lintas di wilayah hukum Polresta Mataram. Rabu, (26/10)

Kapolresta Mataram melalui Kasat Lantas Kopol Bowo Tri Handoko SE SIK mengatakan bahwa sesuai instruksi Kapolri kita terapkan juga untuk di wilayah hukum Polresta Mataram namun tidak sekedar memberikan teguran melalui Humanis juga kita berikan helm gratis apabila ditemukan masyarakat yang sudah tertib berlalu lintas.

Kompol Bowo juga menjelaskan bahwa petugas Sat Lantas Polresta Mataram yang berada di lapangan juga akan menerapkan teguran yang bersifat humanis bagi pelanggar lalulintas.

Sekaligus melakukan kegiatan di lapangan terkait pengaturan, penjagaan, pengawalan dan patroli (Turjawali) khususnya di lokasi yang terdapat gangguan Kamseltibcarlantas di titik-titik rawan sebagai upaya preventif, tandas Kompol Bowo

Lebih lanjut Kompol Bowo mengungkapkan penindakan pelanggaran tidak menggunakan lagi tilang secara manual, kegiatan Satlantas Polresta Mataram lebih menitikberatkan pada kegiatan peneguran secara simpatik dengan patroli humanis mengingatkan pengguna R2 dan R4 akan kesalahannya atau pelanggarannya.

Kemudian memberikan edukasi keselamatan berlalu lintas, tentang bagaimana cara pengguna jalan dalam mengemudikan kendaraan sesuai UU Lalu lintas No 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan dan Jalan.

Pada kesempatan tersebut Kasatlantas juga menyatakan bahwa semua blangko tilang manual yang di pegang personil di lapangan sudah dilaksanakan penarikan untuk tidak digunakan, tegas Kompol Bowo

Sesuai perintah Dir Lantas Polda NTB untuk menarik semua blangko tilang yang kemarin di pegang oleh anggota tidak melakukan penindakan manual tapi memaksimalkan penindakan secara elektronik / ETLE, memaksimalkan penggelaran personil di lapangan utk memberikan pelayanan kepada masyarakat, mengoptimalkan kegiatan penyuluhan edukasi tertib berlalu lintas kepada masyarakat dan pelajar tentang pentingnya tertib berlalu lintas, tutup Kompol Bowo.(Adb)